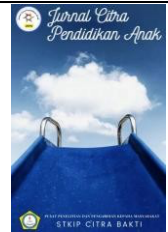




JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK (JCPA)

<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa>



PENGEMBANGAN MEDIA RUMAH ANGKA PADA ASPEK KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TKK NEGERI HARAPAN BANGSA KOELODA

Konstantinus Dua Dhiu¹⁾, Maria Rosita Ngindang²⁾, Andi Nafsia³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Citra Bakti

¹⁾duakonstantinus082@gmail.com, ²⁾ifhangindang@gmail.com, ³⁾andinafsia89@gmail.com

Histori artikel

Received:
11 Desember 2023

Accepted:
16 Februari 2025

Published:
18 Februari 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui desain media rumah angka pada aspek kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda, (2) untuk mengetahui tingkat kelayakan media rumah angka pada aspek kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif persentase. Hasil penelitian pengembangan media rumah angka berdasarkan hasil uji coba ahli dan anak usia 4-5 tahun sebagai pengguna media rumah angka adalah sebagai berikut: (1) uji coba ahli materi berada pada kategori sangat valid, (2) uji coba ahli desain berada pada kategori sangat valid, (3) uji coba ahli media berada pada kategori sangat valid, (4) uji coba perorangan dan kelompok kecil berada pada kategori sangat valid. Berdasarkan hasil uji coba ahli dan anak usia 4-5 tahun sebagai pengguna media rumah angka maka media ini layak untuk digunakan untuk aspek kognitif anak.

Kata-kata Kunci: Anak Usia 4-5 Tahun, Media Rumah Angka, Kemampuan Kognitif

*Corresponding author: Maria Rosita Ngindang (ifhangindang@gmail.com)

Abstract. This study aims (1) to determine the design of the number house media in terms of the cognitive abilities of children aged 4-5 years at TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda, (2) to determine the feasibility level of the number house media in terms of the cognitive abilities of children aged 4-5 years at TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda. This research is a development study using the ADDIE model. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted using qualitative descriptive and quantitative percentage descriptive approaches. The results of the development of the number house media, based on expert trials and trials with children aged 4-5 years as users of the number house media, are as follows: (1) the material expert trial was categorized as highly valid, (2) the design expert trial was categorized as highly valid, (3) the media expert trial was categorized as highly valid, (4) the individual and small group trials were categorized as highly valid. Based on the results of expert trials and trials with children aged 4-5 years as users of the number house media, this media is deemed suitable for use in supporting the cognitive aspects of children.

Keywords: Children Aged 4-5 Years, Home Media Numbers, Cognitive Ability

Latar Belakang

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak, terutama pada usia 4-5 tahun. Pada fase ini, anak mengalami pertumbuhan otak yang sangat pesat, yang menjadi fondasi bagi kemampuan berpikir, belajar, dan memecahkan masalah di masa depan (Adin dkk, 2025). Kemampuan kognitif mencakup berbagai proses mental seperti memori, perhatian, pemahaman, penalaran, dan kemampuan untuk mengolah informasi. Aspek ini tidak hanya berpengaruh pada prestasi akademis anak, tetapi juga pada cara mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mengambil keputusan, dan mengelola emosi (Woe dkk, 2024).

Anak usia 4-5 tahun berada pada tahap pra-operasional menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Pada tahap ini, anak mulai mengembangkan kemampuan simbolis, seperti menggunakan bahasa untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan, serta memahami konsep-konsep sederhana seperti angka, warna, dan bentuk (mahrus, 2023). Meskipun pemikiran mereka masih bersifat egosentris, yaitu cenderung melihat dunia dari sudut pandangnya sendiri, mereka mulai menunjukkan minat yang besar untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Hal ini menjadi peluang emas bagi orang tua dan pendidik untuk merangsang perkembangan kognitif melalui stimulasi yang tepat (Bue dkk, 2025).

Pentingnya mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia dini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa tahun-tahun pertama kehidupan merupakan periode kritis bagi pembentukan struktur otak. pengalaman dan stimulasi yang diterima anak pada usia dini dapat memengaruhi koneksi saraf di otak, yang pada akhirnya menentukan kemampuan belajar dan adaptasi anak di masa depan (Nazilah dkk, 2022). Oleh karena itu, memberikan lingkungan yang kaya akan stimulasi kognitif, seperti

permainan edukatif, interaksi sosial, dan kegiatan yang merangsang daya pikir, dapat membantu anak mencapai potensi maksimalnya.

Selain itu, kemampuan kognitif yang berkembang dengan baik pada anak usia 4-5 tahun juga berkaitan dengan kesiapan mereka memasuki pendidikan formal. Anak yang memiliki dasar kognitif yang kuat cenderung lebih mudah beradaptasi dengan tuntutan belajar di sekolah, seperti memahami instruksi, mengikuti rutinitas, dan menyelesaikan tugas-tugas akademis. Kemampuan kognitif juga memengaruhi keterampilan sosial dan emosional anak, karena mereka belajar untuk memahami perspektif orang lain, mengelola konflik, dan bekerja sama dalam kelompok (Meno dkk, 2024).

Namun, perkembangan kognitif setiap anak tidak selalu berjalan secara linear. Faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, pola asuh, nutrisi, dan kesempatan untuk belajar dapat memengaruhi kecepatan dan kualitas perkembangan kognitif anak. Orang tua dan pendidik memegang peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, baik melalui pemberian nutrisi yang baik, interaksi yang bermakna, maupun kegiatan yang merangsang daya pikir anak, hal ini yang menjadi catatan saat ini untuk memaksimalkan pembelajaran di kelas (Qondias & Irmawati, 2024). Misalnya, membaca buku bersama, bermain puzzle, atau mengajak anak berbicara tentang pengalaman sehari-hari dapat menjadi cara efektif untuk mengasah kemampuan kognitif mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda, peneliti menemukan masalah pada indikator mengenal lambang bilangan dari 15 orang anak terdapat 9 peserta didik belum mampu mengenal lambang bilangan. Yang disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Dimana kegiatan pembelajaran anak masih dihadapkan dengan Lembar Kerja Anak (LKA). Yang mana dalam kegiatan ini anak hanya disuruh menggunting gambar yang ada pada LKA, mewarnai gambar yang ada pada LKA dan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan LKA sehingga proses pembelajaran kematangan dalam meningkatkan kognitif anak belum diimplementasikan secara maksimal seperti kurangnya kemampuan anak dalam membedakan angka dan huruf akibat model pembelajaran yang cenderung mengarahkan anak pada kemampuan psikomotor ketimbang pada kemampuan yang mengembangkan daya nalar dan logika anak.

Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan atau ditempuh oleh guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif adalah guru harus mampu menyiapkan dan menggunakan cara atau metode, strategi pembelajaran, inovasi-inovasi baru dan media pendukung agar dapat merangsang minat dan motivasi anak sehingga timbul keinginan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Nurhayati & Qondias, 2023). Salah satu upaya

yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini yaitu dengan mengembangkan perangkat pembelajaran menggunakan media rumah angka. Rumah Angka sebuah alat edukatif yang dirancang khusus untuk membantu anak memahami konsep matematika dasar, seperti pengenalan angka, berhitung, dan operasi matematika sederhana (Kamila & Wathon, 2021). Media ini tidak hanya menyenangkan bagi anak, tetapi juga merangsang kemampuan berpikir logis, memori, dan pemecahan masalah, yang merupakan komponen penting dari perkembangan kognitif.

Rumah Angka adalah media pembelajaran berbentuk visual dan fisik yang menyerupai rumah dengan bagian-bagian tertentu yang dapat dimanipulasi oleh anak. Setiap bagian rumah biasanya dilengkapi dengan angka, simbol matematika, atau gambar yang berkaitan dengan konsep berhitung (Febiyanti, 2023). Media ini dirancang untuk menarik minat anak melalui warna-warna cerah, bentuk yang menarik, dan aktivitas yang bersifat hands-on, sehingga anak dapat belajar sambil bermain.

Rumah Angka juga dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar anak. Pada usia 4-5 tahun, anak cenderung lebih tertarik pada kegiatan yang menyenangkan dan tidak terasa seperti "belajar" formal. Dengan desain yang menarik dan aktivitas yang variatif, Rumah Angka dapat membuat proses belajar matematika menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini penting untuk membangun sikap positif anak terhadap pembelajaran, yang akan memengaruhi kesiapan mereka memasuki pendidikan formal di sekolah dasar.

Pada kajian ini akan fokus mengembangkan media rumah angka pada aspek kemampuan kognitif Anak Usia 4-5 Tahun, dengan tujuan (1) untuk mengetahui desain media rumah angka pada aspek kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda, (2) untuk mengetahui tingkat kelayakan media rumah angka pada aspek kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda.

Metode

Pengembangan media pembelajaran rumah angka menggunakan model *ADDIE*. Dalam tahapan penelitian ini terdiri dari: 1) Tahap analisis 2) tahap desain 3) tahap perencanaan 4) tahap implementasi 5) tahap evaluasi. *ADDIE* dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda pada tahun 1990-an (Pragito, 2010). Penelitian pengembangan lebih diarahkan pada upaya untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji keefektifannya sehingga siap digunakan secara nyata di lapangan. Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah media rumah angka. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui hasil uji ahli, uji perseorangan dan uji kelompok kecil dari instrument yang diberikan dengan Teknik analysis data sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase.

$\sum X$ = Jawaban responden dalam satu item.

$\sum xi$ = Jumlah nilai ideal dalam satu item.

100% = Konstansta.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan media rumah angka ini terdiri atas uji ahli materi pembelajaran dan uji ahli media pembelajaran. Instrument penelitian untuk ahli materi di berikan pada tanggal 20 agustus 2023 untuk menilai produk pengembangan yang dikembangkan.



Gambar 1. Media Rumah Angka

Uji coba ahli materi dilakukan oleh Ibu Isi Dora Noko S.Pd di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda, beliau adalah lulusan S1 Pendidikan Anak Usia Dini. Produk pengembangan diserahkan kepada ahli materi adalah instrument uji ahli materi dan indikator penilaian perkembangan anak instrumen diserahkan kepada ahli materi adalah instrumen uji ahli materi dan indikator penilaian perkembangan anak. Instrument diserahkan kepada ahli , setelah mendapat kritik dan saran dari pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan dilakukan revisi agar layak digunakan dlam penelitian. Instrument yang digunakan adalah instrumen yang sudah layak untuk digunakan tetapi harus dikonsultasikan kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan disimpulkan bahwa instrument layak digunakan.

1. Hasil validasi instrumen ahli media

Proses mevalidasi media rumah angka ini memakan waktu yang lama. Dimana terdapat beberapa bagian yang harus direvisi sesuai dengan kritik dan saran dari ahli media pembelajaran. Masukan oleh ahli media pembelajaran media ini media rumah angka ini harus memberi cat yang dapat menarik minat anak, dari kritik dan masukan yang diberikan maka peneliti melakukan revisi atau perbaikan terhap media rumah angka yang

dikembangkan. Setelah direvisi kemudian diserahkan kembali kepada ahli media pembelajaran untuk diuji cobakan dan memperoleh hasil penelitian. Persentase penilaian oleh ahli media pada 6 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 30 memperoleh hasil yaitu jumlah skor sebanyak 30 dengan persentase 100% dan termasuk kriteria sangat valid.

2. Hasil validasi ahli desain pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini khususnya instrumen ahli desain pembelajaran kemudian direkomendasikan kembali oleh ahli desain. Di bawah ini dipaparkan hasil validasi ahli desain pembelajaran. Persentase penilaian oleh ahli desain pembelajaran pada 6 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 30 memperoleh hasil yaitu jumlah skor sebanyak 28 dengan persentase 93% dan termasuk kriteria sangat valid.

3. Hasil penilaian ahli materi

Uji coba ahli materi media rumah angka oleh guru pamong di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda. Produk pengembangan yang diserahkan ke ahli materi dan media pembelajaran rumah angka. Data disajikan sistematis mulai dari instrumen ahli isi sampai pada proses pengembangan produk. Persentase penilaian oleh ahli materi pada 8 aspek yang dinilai dengan jumlah skor sebanyak 40 memperoleh hasil yaitu jumlah skor sebanyak 34 dengan persentase 85% dan termasuk kriteria sangat valid.

4. Hasil penilaian uji coba perorangan

Uji coba perorangan dilakukan terhadap 1 orang anak untuk menilai kelayakan media rumah angka yang dikembangkan untuk perkembangan kognitif. Hasil uji coba media rumah angka terdapat 1 orang anak dilakukan untuk mendapatkan informasi dan merevisi desain media rumah angka untuk meningkatkan kualitas media rumah angka tersebut. Instrumen penilaian untuk anak difokuskan pada aspek kelayakan penggunaan media rumah angka yang dikembangkan. Penilaian ini berfungsi untuk menghasilkan media pembelajaran rumah angka yang berkualitas. Selain itu penilaian yang diberikan oleh guru pendamping dengan wawancara atau bertanya kepada anak tentang pendapat anak di atas media pembelajaran rumah angka dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan media pembelajaran rumah angka. Jawaban yang diberikan oleh anak dapat menjadi bahan revisi atau perbaikan terhadap media pembelajaran rumah angka ini. Hasil uji coba perorangan dengan 1 orang anak di TKK Negeri Harapan Bangsa Koeloda semua anak terlihat sangat senang dan semangat yang menunjukkan bahwa media layak untuk digunakan. Kualitas media pembelajaran media rumah angka berdasarkan tanggapan anak, rata-rata skor yang diperoleh adalah 80 dalam kriteria sangat valid sehingga bisa dilanjutkan kepada uji kelompok kecil. Hasil uji kelompok kecil sebanyak 5 anak dengan 5 butir

instrument memperoleh hasil bahwa skala penilaian 25 dengan persentase 100% yang diartikan kriteria sangat valid.

Hasil penelitian pengembangan media rumah angka menunjukkan bahwa alat ini memiliki tingkat validitas yang tinggi, baik dari segi desain, materi, maupun efektivitasnya dalam mendukung perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun. Temuan ini memberikan gambaran yang jelas tentang potensi rumah angka sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk anak usia dini. Berdasarkan hasil kajian, desain rumah angka dinilai sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun. Desain visual yang menggunakan warna-warna cerah, bentuk yang sederhana, dan elemen-elemen yang familiar bagi anak, seperti gambar rumah, hewan, atau benda sehari-hari, mampu menarik perhatian dan minat anak (Azizah dkk, 2023). Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia pra-operasional belajar melalui pengalaman konkret dan visual. Desain rumah angka yang interaktif dan hands-on memungkinkan anak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga konsep-konsep abstrak seperti angka dan operasi matematika dapat dipahami dengan lebih mudah (Meo dkk, 2024).

Selain itu, materi yang disajikan dalam rumah angka juga dinilai valid dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak. Materi tersebut mencakup pengenalan angka, berhitung, dan operasi matematika sederhana, yang disusun secara bertahap dari yang mudah hingga yang lebih kompleks (Azhima dkk, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa materi ini tidak hanya membantu anak memahami konsep matematika dasar, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah (Tasliyah dkk, 2020). Validitas materi ini didukung oleh penilaian ahli (expert judgment) yang menyatakan bahwa rumah angka memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan rumah angka secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam aspek pemahaman matematika dasar. Anak-anak yang menggunakan rumah angka menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenal angka, berhitung, dan memahami hubungan antara angka dengan kuantitas. Hal ini disebabkan oleh sifat media yang konkret dan interaktif, yang memungkinkan anak untuk belajar melalui pengalaman langsung. Selain itu, rumah angka juga terbukti efektif dalam melatih memori dan konsentrasi anak. Aktivitas seperti menyusun angka, mencocokkan angka dengan gambar, atau menyelesaikan puzzle matematika membutuhkan fokus dan ketelitian (Nabighoh dkk, 2022). Melalui latihan yang konsisten, anak dapat mengembangkan kemampuan untuk mengingat informasi dan berkonsentrasi pada tugas yang diberikan.

Salah satu indikator keberhasilan rumah angka sebagai media pembelajaran adalah respon positif yang diberikan oleh anak dan pendidik. Anak-anak cenderung lebih antusias dan termotivasi untuk belajar ketika menggunakan rumah angka, karena media ini dirancang untuk menyenangkan dan tidak terasa seperti belajar formal. Pendidik juga memberikan tanggapan yang positif, dengan menyatakan bahwa rumah angka mudah digunakan dan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran di PAUD atau TK. Respon positif ini menunjukkan bahwa rumah angka tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak menekan. Hal ini penting untuk membangun sikap positif anak terhadap pembelajaran, yang akan memengaruhi kesiapan mereka memasuki pendidikan formal di sekolah dasar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Rumah Angka merupakan media pembelajaran yang valid dan efektif untuk mendukung perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun. Desainnya yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini mampu merangsang minat belajar anak, sementara materi yang disajikan membantu anak memahami konsep matematika dasar seperti pengenalan angka, berhitung, dan operasi sederhana. Selain itu, Rumah Angka juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan memori, konsentrasi, dan pemecahan masalah anak, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan kognitif. Respon positif dari anak dan pendidik terhadap penggunaan Rumah Angka menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif secara akademis, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak menekan. Hal ini penting untuk membangun sikap positif anak terhadap pembelajaran sejak dini. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan anak, serta mendorong pendidik dan orang tua untuk memanfaatkan alat seperti Rumah Angka dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Adin, M. O., Sombo, O., Kae, M. M., Fodju, M. I. O., Muku, E. S. W., & Qondias, D. (2025). Analysis of The Needs of Number Tree Media to Improve the Cognitive Abilities of Early Childhood in Ade Irma Mataloko Kindergarten. *TGO Journal of Education, Science and Technology*, 3(1), 7-12.
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan media flashcard untuk mengenalkan matematika permulaan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008-2016.

- Azizah, S. M., Wahyuni, F., & Muneng, N. L. (2023). Penggunaan Media Pohon Pintar Angka untuk Mengembangkan Kemampuan Membilang bagi Anak Usia Dini. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 3(1), 21-34.
- Bue, S. B., Nona, M. O., Popo, N. T., Umbu, S. I., & Qondias, D. (2025). Analysis of Children's Cognitive Development Through Puzzle Game Activities in Children Aged 4 To 5 Years at Regina Pacis Bajawa Kindergarten. *TGO Journal of Education, Science and Technology*, 3(1), 13-19.
- Febiyanti, F. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Rumah Angka Terhadap Kemampuan Mengenai Angka di Paud Terpadu Bakti Nusa Kecamatan Ipuh* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Kamila, I., & Wathon, A. (2021). Pengembangan Media Rumah Pelangi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini. *Sistim Informasi Manajemen*, 4(1), 118-139.
- Mahrus, M. (2023). Developing Cognitive Skills in Number Recognition Through Picture Number Card Media in Early Childhood. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4(2), 163-176.
- Meno, O., Sada, E. Y., & Qondias, D. (2024). Analisis Kebutuhan Media Kartu Emosi Untuk Aspek Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 3(3), 1134-1142.
- Meo, T. D., Qondias, D., Wau, M. P., & Noge, M. D. (2024). Penerapan Media Jam Untuk Meningkatkan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Mabhambawa (Studi Kolaboratif Gerakan Numerasi Sekolah). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(1), 357-364.
- Nabighoh, W. N., Mustaji, M., & Hendratno, H. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini melalui Media Interaktif Puzzle Angka. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3410-3417.
- Nazilah, M. B., fadhilah Rahmah, M., Aliza, N., & Salianty, S. (2022). The Use of Educational Puzzle Games for the Development of Cognitive Abilities of Children Aged 5-6 Years. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 3(2), 151-162.
- Nurhayati, N., & Qondias, D. (2023). Efektivitas Video Animasi Setting Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 547-558.
- Qondias, D., & Irmawati, Y. (2024). Studi Analisis Permasalahan Pembelajaran Kelas 4 Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Katolik Waerana II. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 2(2), 133-143.
- Tasliyah, L., Nurhayati, S., & Nurunnisa, R. (2020). Mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia dini melalui ape kids 'n kit. *Jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(4), 307-314.
- Woe, E. P., Dhera, M. D. S., Moi, M. D., Mite, M. I., Ghena, V., & Qondias, D. (2024). Analisis Kebutuhan Media Kartu Angka untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di TK Santa Gabriel Mangulewa. *KUNKUN: Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3), 437-445.